

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat dimana orang sakit mencari dan menerima pelayanan kedokteran serta tempat dimana pendidikan klinik untuk mahasiswa kedokteran perawatan diberbagai tenaga profesi kesehatan lainnya diselenggarakan. Rumah sakit mempunyai fungsi dan tujuan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan gawat darurat, pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan rekam medis dan penunjang medis serta dimanfaatkan untuk pendidikan, pelatihan bagi para tenaga kesehatan.

Rekam medis merupakan bukti tertulis mengenai proses pelayanan yang diberikan kepada pasien oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya, yang mana dengan adanya bukti tertulis tersebut maka rekam medis yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan, dengan tujuan sebagai penunjang tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah sebagai salah satu unit yang ada di rumah sakit yang bertugas untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisa semua berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Penatalaksanaan Rekam Medis yang baik, akan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan dengan seluruh bagian yang terkait. Rekam Medis memegang peranan penting dalam penyediaan informasi pasien. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap dapat dipercaya, valid, dan tepat waktu. Dalam pelaksanaan rekam medis perlu didukung oleh ketepatan waktu dalam pengembalian rekam medis dari ruang perawatan.

Rumah sakit Qadr merupakan rumah sakit swasta tipe C, dengan kapasitas 107 tempat tidur (TT), jumlah pasien keluar rawat inap 25 pasien/hari, dan dengan jumlah pemanfaatan tempat tidur (BOR) tahun 2014 sebesar 66%, dan ALOS 4 hari.

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara langsung dengan kepala rekam medis ditemukan adanya ketidaktepatan dalam pengembalian rekam medis rawat inap dikarenakan, adanya rekam medis yang belum terisi dengan lengkap oleh dokter yang merawat pasien tersebut, ditemukan 75 % rekam medis tepat waktu dan 25% rekam medis yang tidak tepat waktu dalam penyerahan rekam medis rawat inap. Sedangkan hasil wawancara dengan kepala rekam medis didapatkan informasi bahwa yang sering tidak lengkap adalah penulisan diagnosis, dan resume medis.

Berdasarkan kebijakan PerMenkes RI No. 269/MenKes/Per/III/2008 dan menurut SPO pengembalian rekam medis rawat inap di rumah sakit Qadr , pengembalian rekam medis rawat inap yang tepat harus dikembalikan dalam waktu

2x24 jam setelah pasien pulang rawat. Bila terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis dari ruang rawat inap ke unit rekam medis, dapat mengganggu pasien yang ingin kontrol ulang, sehingga lama tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan menjadi lebih lama dan terganggu. Hal tersebut dapat mengganggu dalam pelayanan dan kualitas dari rumah sakit tersebut.

Ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis mengganggu didalam pengolahan data rekam medis, dikarenakan petugas rekam medis belum mengisi data-data pasien dengan lengkap, sehingga proses pembuatan pelaporan internal dan eksternal rumah sakit menjadi terhambat.

Berdasarkan hal diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap ke Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Qadr.”

1.2 Perumusan Masalah

“Bagaimana Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap ke Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Qadr.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum :

Untuk mengetahui ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap ke unit rekam medis di Rumah sakit Qadr.

1.3.2 Tujuan Khusus :

1.3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) pengembalian rekam medis rawat inap ke unit rekam medis.

- 1.3.2.2 Mengukur ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap ke unit rekam medis.
- 1.3.2.3 Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap ke unit rekam medis.
- 1.3.2.4 Mengidentifikasi dampak dari ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap ke unit rekam medis.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Memperoleh masukan yang bermanfaat sehubungan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan.

1.4.2 Bagi Akademik

- a) Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang rekam medis
- b) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kesehatan yang ahli di bidangnya khususnya dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

1.4.3 Bagi Penulis

- a) Penulis dapat mengetahui lama waktu pengembalian rekam medis pasien rawat inap
- b) Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dikampus dengan penerapan dilapangan